

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Cantik merupakan hal yang didambakan oleh setiap perempuan. Perempuan identik dengan kecantikan dan pada umumnya perempuan di nilai dari kecantikannya. Setiap perempuan ingin dirinya tampil cantik dan menarik agar mendapat penilaian dan pengakuan dari orang lain. Berbagai upaya dilakukan oleh seorang perempuan untuk mempercantik dirinya agar menarik di hadapan orang lain, walaupun harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi mengejar kecantikan. Secara fisik, setiap perempuan dianugerahkan bentuk tubuh, wajah, warna kulit yang berbeda dan unik. Karena keunikan tersebut maka muncul suatu kekuatan psikis atau kekuatan natural yang ada dalam setiap pikiran orang yang tidak bisa sama sehingga bagaimana individu tersebut berinteraksi dengan manusia lainnya merupakan gabungan dari kekuatan psikis dan kekuatan fisik (Smart, 2010, h.13). Setiap perempuan berlomba-lomba untuk mempercantik wajah dan tubuhnya agar tampak lebih menarik.

Masa kini perempuan bukan hanya memfokuskan kecantikan pada wajah, tubuh, dan rambut, melainkan lebih detail lagi yaitu pada kuku yang merupakan bagian kecil dari tubuh yang memang bukan pusat perhatian, akan tetapi bagian kuku tidak dapat dianggap sepele. Kecantikan dan kesehatan kuku akan memberikan nilai tersendiri. Kesehatan seorang perempuan dapat dilihat dari kukunya karena kuku dapat mencerminkan kebersihan seseorang. Pedikur dan manikur merupakan cara perawatan pada kuku kaki dan kuku tangan untuk kebersihan dan kecantikan kuku perempuan. Setelah kuku bersih dan rapi kuku bisa diwarnai dengan cat khusus kuku dan ada juga digambar atau dihias dengan dekorasi tertentu di atas kuku. Menghias kuku dikenal dengan istilah "*Nail Art*" yaitu seni melukis kuku. Roberta (2013) menjelaskan "*nail art* merupakan pengembangan dari manikur dan pedikur yang sudah dilakukan kaum hawa bertahun-tahun lalu" (h.9). *Nail art* dapat memberikan kesan artistik pada kuku sehingga membuat perempuan tampil lebih percaya diri. *Nail art* bukan hanya sekedar menambah kecantikan tapi juga sebagai ekspresi perempuan untuk tampil modern dan lebih modis. Pada dasarnya banyak

perempuan yang melakukan *nail art* untuk menambah penampilan kecantikan. Namun karena harganya yang mahal di salon dan membutuhkan waktu yang cukup lama, maka diperlukan cara agar perempuan dapat merawat kukunya dan melakukan *nail art* sendiri di rumah, untuk menghemat waktu dan biaya, ditambah dengan adanya pandemi *Covid-19* yang membuat masyarakat terlebih khusus para kaum perempuan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan jarang melakukan perawatan kuku di salon karena dikhawatirkan jika peralatan yang digunakan salon yang tidak higienis dan dapat mengganggu kesehatan.

Sekarang peralatan *nail art* seperti cat kuku bisa dengan mudah ditemukan seperti di toko-toko kecantikan dan juga di *online shop*. Informasi mengenai *nail art* dan perawatan kuku pun sudah banyak tersedia seperti, pada halaman *website*, buku, dan media sosial. Namun, informasi-informasi yang disajikan tersebut masih banyak kekurangannya, seperti jika di halaman *website* dan di media sosial informasi yang diberikan tidak lengkap dan belum terperinci, kemudian dari segi desain tampilan dan pengemasannya yang kurang menarik. Sedangkan informasi mengenai *nail art* dan perawatan kuku dalam buku, pada umumnya digabungkan dengan informasi seputar kecantikan perempuan secara umum yang didalamnya disisipkan mengenai *nail art* dan perawatan kuku atau salah satunya. Buku khusus yang membahas mengenai *nail art* jarang ditemukan secara fisik, karena lebih banyak tersedia dalam bentuk *non* fisik yang dijual di toko buku *online*. Kekurangan dari buku *non* fisik adalah bisa terjadi kemungkinan *file* rusak atau tidak lengkap saat di *download*, karena untuk membeli buku *non* fisik diperlukan pembayaran terlebih dahulu untuk melihat isi buku, sedangkan kelebihan buku *non* fisik adalah buku praktis dibawa kemana pun dan dibaca kapan saja. Informasi tentang *nail art* dan perawatan kuku dalam bentuk buku ilustrasi masih belum ditemukan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pentingnya dilakukan perancangan informasi mengenai *nail art* dan perawatan kesehatan kuku sebelum dan setelah melakukan *nail art* secara lengkap melalui media informasi yang sesuai dengan kaidah Desain Komunikasi Visual yang menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip

desain dalam komunikasi pesan dan perancangan agar para kaum perempuan bisa dengan mudah mengaplikasikan *nail art* dengan mudah dan melakukan perawatan kesehatan kuku secara mandiri di rumah. Desain Komunikasi Visual merupakan seni menyampaikan pesan menggunakan bahasa rupa melalui media desain yang memiliki tujuan untuk memberi informasi, membuat pengaruh dan merubah target audiens sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Iskandar, 2011, h.16).

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- Mahalnya harga *nail art* jika dilakukan di salon..
- Minimnya pengetahuan para kaum perempuan untuk mengaplikasikan *nail art* mandiri di rumah.
- Media informasi mengenai *nail art* dan perawatan kuku yang sudah ada namun kurang informatif.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai *nail art* secara lengkap melalui media informasi yang sesuai dengan kaidah Desain Komunikasi Visual yang menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip desain dalam komunikasi pesan dan perancangan?”

I.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya pelebaran dan penyimpangan pada pokok masalah, maka berikut batasan-batasan masalah dalam perancangan ini:

- Luas lingkup objek penelitian hanya mengenai *nail art* dan perawatan kesehatan kuku sebelum dan sesudah *nail art*.
- Waktu penelitian dari bulan Oktober 2019 sampai Maret 2020.
- Lokasi penelitian di Kota Bandung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan batasan masalah di atas, berikut tujuan dan manfaat dari perancangan ini:

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Membuat perancangan informasi mengenai *nail art* dan perawatan kuku sebelum dan sesudah melakukan *nail art* melalui pendekatan Desain Komunikasi Visual.
- Membuat kaum perempuan lebih memahami pentingnya informasi perawatan dan kecantikan kuku agar dapat melakukan *nail art* dan perawatan secara mandiri di rumah.

I.5.2 Manfaat Perancangan

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis, adanya penulisan laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur bagi kaum akademisi yang melakukan perancangan berikutnya, menambahkan wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang kecantikan kuku bagi kaum perempuan.

2. Manfaat Praktis

- Memberikan pengetahuan kepada kaum perempuan mengenai menjaga kesehatan kuku dan perawatan kecantikan kuku.
- Memberikan alternatif media informasi mengenai kecantikan kuku.
- Sebagai masukan bagi lembaga-lembaga terkait, seperti salon kecantikan dalam menyajikan informasi.